

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian pada mahasiswa prodi pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 2016. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, deskripsi data tiap variabel yang telah dipaparkan, serta analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel *Soft Skills* dan Kesiapan menjadi guru sebesar  $t\text{-hitung } 3,838 > t\text{ tabel } 1,97453$ . Jika *Soft Skills* meningkat maka Kesiapan menjadi guru juga meningkat. Begitu pula sebaliknya, Jika *Soft Skills* menurun maka Kesiapan menjadi guru juga menurun.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel *Hard Skills* dan Kesiapan menjadi guru sebesar  $t\text{-hitung } 7,444 > \text{nilai } t\text{-tabel } 1,97453$ . Jika *Hard Skills* meningkat maka Kesiapan menjadi guru juga meningkat. Begitu pula sebaliknya, Jika *Hard Skills* menurun maka Kesiapan menjadi guru juga menurun.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel *Soft Skills* dan *Hard Skills* dengan Kesiapan Menjadi Guru dilihat dari  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$

yaitu  $71,417 > 3,05$ . Jika *Soft Skills* dan *Hard Skills* meningkat maka Kesiapan Menjadi Guru juga meningkat. Begitu pula sebaliknya, Jika *Soft Skills* dan *Hard Skills* menurun maka Kesiapan Menjadi Guru juga menurun.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian *Soft Skills* dan *Hard Skills* dengan Kesiapan Menjadi Guru mahasiswa prodi pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 2016, Jika *Soft Skills* dan *Hard Skills* meningkat maka Kesiapan Menjadi Guru juga meningkat. Maka dari itu universitas dapat meningkatkan pembelajaran mengenai *Soft Skills* dan *Hard Skills* yang nantinya akan berimplikasi pada peningkatan Kesiapan Menjadi Guru.

Berdasarkan rata-rata skor indikator yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, variabel *Soft Skill* paling rendah dipengaruhi oleh indikator *intrapersonal skills* yaitu sebesar 47%. Pada variabel Kesiapan Menjadi Guru paling rendah dipengaruhi oleh indikator kompetensi sosial yaitu sebesar 22%. Maka dari itu, selain *Hard Skill* yang outputnya merupakan nilai dari keterampilan mengajar, hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan Kesiapan Menjadi Guru adalah meningkatkan kompetensi sosial dan *intrapersonal skills* yang merupakan bagian dari *Soft Skill*.

Kesiapan Menjadi Guru mahasiswa prodi pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 2016 tidak hanya dipengaruhi oleh *Soft Skills* dan *Hard Skills*, namun terdapat faktor lain yang memberikan sumbangan pengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa *Soft Skills* dan *Hard*

*Skills* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Kesiapan Menjadi Guru.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran tersebut adalah:

1. Melihat hasil penelitian, bahwa indikator dalam variabel *Soft Skills* berupa *intrapersonal skill* yang memiliki skor paling rendah. Maka, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan *intrapersonal skill* nya yang berupa meningkatkan manajemen waktu, kemampuan mengambil keputusan, kejujuran, dan pengendalin emosi. Dari variabel kesiapan menjadi guru, kompetensi sosial merupakan indikator yang memiliki skor paling rendah. Maka, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk beradaptasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik.
2. Bagi Prodi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diharapkan tidak hanya berfokus pada pengembangan *Hard Skills*. Pengembangan pembelajaran *Soft Skills* dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di kelas karena *Soft Skills* bukan bahan hafalan melainkan praktik yang harus dilakukan oleh individu. Maka, sikap dosen dalam proses pembelajaran dapat dijadikan contoh untuk pengembangan *Soft Skills* pada mahasiswa.

3. Bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai Kesiapan Menjadi Guru, diharapkan meneliti faktor lain yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru, serta memperluas sampel penelitian. Hal tersebut dilakukan agar penelitian selanjutnya lebih memberikan manfaat dan memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan terkait variabel Kesiapan Menjadi Guru.

